

OPTIMALISASI PENGUATAN EKONOMI KELUARGA DI PULAU TEGAL SEBAGAI DAMPAK PANDEMI COVID-19

Vina Karmilasari^{1*}, Bambang Utoyo², Ani Agus Puspawati³, Anisa Utami³
^{1,2,3,4}Jurusan Administrasi Negara, FISIP, Universitas Lampung
* Jalan Soemantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung, Indonesia 35145
*Email: vina.karmilasari@fisip.unila.ac.id

Abstrak

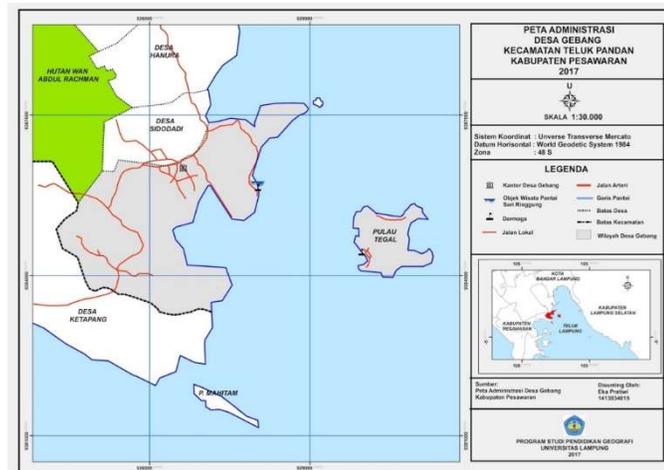
Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong keluarga di Pulau Tegal Desa Gebang untuk lebih memahami bagaimana mengoptimalkan ekonomi keluarga di masa pandemi covid-19 dan mendorong para perempuan di Pulau Tegal untuk membantu kepala keluarga dalam rangka penguatan ekonomi keluarga. Kondisi demografi Pulau Tegal Desa Gebang yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan dan pembuat kapal menunjukkan kehidupan penduduk pulau ini masih jauh dari kata ekonomi sejahtera. Perempuan memiliki peran dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga. Pentingnya pemahaman konsep family preneur dan Melek finansial melalui kolaborasi aktor bertujuan agar perempuan di Pulau Tegal Desa Gebang mampu bertahan dan mendukung ketahanan ekonomi keluarga di tengah kondisi pandemic covid 19. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode FGD (Focus Group Discussion) dengan beberapa tahapan. Metode yang dilakukan ada 3 tahap: A) Analisis situasi dilakukan melalui penelusuran penelitian dan kajian tema yang berkaitan. B) Intervensi Objek dengan ceramah, focus group discussion dan pendampingan. Tema ceramah yaitu 1) Keharmonisan keluarga mendukung ketahanan ekonomi keluarga; 2) Pentingnya Family Preneur; 3) Melek Finansial; dan 4) Kolaborasi membangun ekonomi keluarga. Evaluasi dilakukan dengan pre dan post test sebagai metode pengukuran kuantitatif terhadap perubahan kognitif sebelum dan setelah pelaksanaan. Secara kuantitatif nilai rata-rata peserta sebelum dilaksanakan kegiatan adalah 63,6 dan mengalami kenaikan menjadi 70,32 setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan. Kenaikan rata-rata sebesar 6,72 poin. Perubahan angka kognitif menunjukkan dampak positif kognitif warga tentang penguatan ekonomi keluarga

Kata Kunci: optimalisasi, penguatan ekonomi, Covid-19

1. ANALISIS SITUASI

Pulau Tegal merupakan satu pulau kecil yang terletak di desa Gebang, Kabupaten Pesawaran, Lampung persisnya berseberangan dengan objek wisata Ringgung. Pulau seluas ±98 Hektare yang dihuni oleh sekitar ±34 kepala keluarga, 126 jiwa, 20 anak usia sekolah dan 16 balita yang tersebar dibibir

pantai. Pulau Tegal adalah daerah yang sulit dijangkau dan terkesan terpencil dan terisolir. Pulau ini secara administrasi masuk wilayah Desa Gebang, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.



Gambar 1. Peta Administrasi Pulau Tegal-Desa Gebang

Sumber: Podes Indonesia (2017)

Keindahan Panorama pulau Tegal tidaklah seindah kondisi ekonomi penduduknya. Keadaan ekonomi masyarakatnya di pulau ini sangat memprihatinkan dan berada dibawah garis kemiskinan. Pulau seluas lebih kurang 98 hektar ini dihuni 27 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 137 orang. Sebagian besar penduduk pulau ini bekerja sebagai nelayan dan pembuat kapal.

Permasalahan ekonomi yang meliputi penduduk pulau yang berjarak hanya dua jam perjalanan dari pusat kota Bandar Lampung ini tidak terlepas dari rendahnya sumberdaya manusia. Hanya ada satu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang baru berdiri pada tahun 2016. Sebelumnya, kemampuan Pendidikan masyarakat sekitar hanya sekedar membaca dan menulis. Ketidak tersediaan transportasi yang memadai menjadikan semakin sulit bagi mereka untuk dapat mengikuti pembelajaran disekolah formal. Latar belakang Pendidikan yang sangat rendah membuat mereka tidak dapat memberikan motivasi yang cukup agar anak-anak bersekolah formal, bagi para orang tua yang terpenting anak-anak mereka sudah dapat membaca dan berhitung yang nantinya dapat digunakan oleh anak-anak mereka untuk menjadi buruh dan nelayan. Oleh karna itu, perekonomian masyarakat setempat pun tidak berkembang.

Eksistensi perempuan memiliki peran penting baik pada ranah domestik (keluarga) dan publik (masyarakat) (Ahdiah, 2013). Terbatasnya kemampuan ibu rumah tangga yang ada di pulau Tegal dalam mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penyebab permasalahan ekonomi ini. Padahal kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga sebagai pemegang kendali keuangan rumah tangga penting mendapatkan literasi keuangan yang memadai agar mampu mengelola keuangan dengan baik (Masruroh, 2016). Dengan menerapkan cara pengelolaan yang benar, ibu rumah tangga diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya.

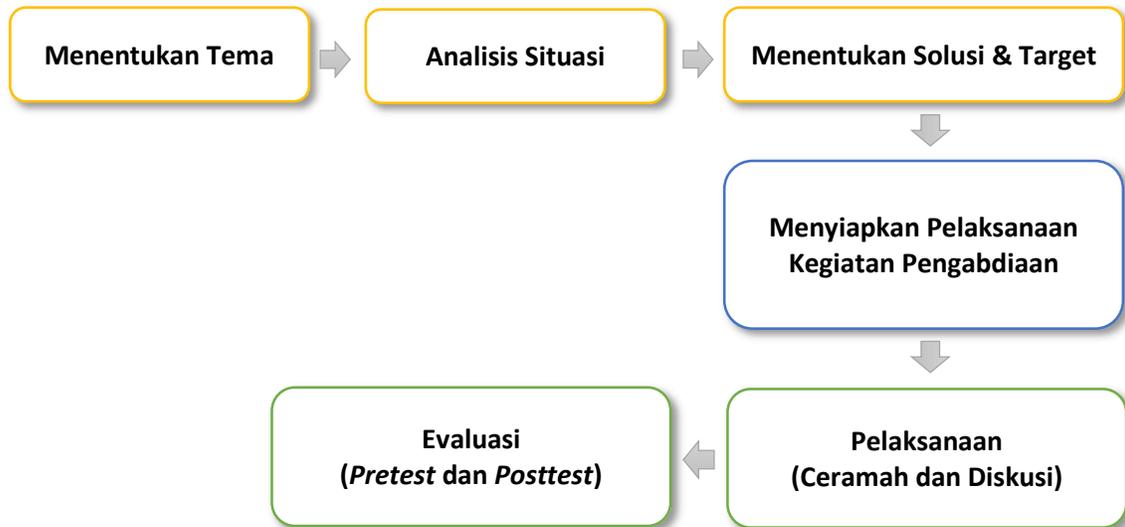
Dalam perannya mengelola keuangan keluarga baik dari hasil nafkah suami maupun kerja produktifnya menjadikan perempuan sadar akan posisinya menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga. Perempuan mampu mendayagunakan sumber ekonomi melalui pemanfaatan stok modal sosial yang dimilikinya berupa jejaring sosial dalam lingkungan sosial untuk mempertahankan bahkan meningkatkan ekonomi keluarga (Puspitasari & Cahyani, 2012).

Peran perempuan di sektor ekonomi belum optimal karena beberapa hal, seperti beban kerja rumah tangga yang berat dan upah kerja yang lebih rendah dari laki-laki. Padahal, peran perempuan pekerja bisa membantu pemulihan ekonomi keluarga. Terlebih pada saat ini pendapatan keluarga menurun secara signifikan akibat adanya pandemi Covid-19.

2. METODE PELAKSANAAN

Secara ringkas, metode dan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 2.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan pendekatan fasilitasi. Tim pengabdian akan mengundang para ibu rumah tangga yang ada di Pulau Tegal sebagai objek Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebelum kegiatan dilakukan tim pengabdian akan melakukan *collecting* data mengenai Ketahanan Keluarga di Pulau Tegal, kemudian menganalisis dan mendiskusikan permasalahan tersebut secara internal kepada tim agar saat proses FGD berlangsung konfirmasi dan telaah menjadi memusat sehingga rekomendasi mudah untuk dirumuskan.



Gambar 2. Metode dan Tahapan Kegiatan

Sumber: Diolah Tim, 2021

Prosedur kegiatan ini adalah kegiatan ini dilakukan melalui beberapa bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta rencana tindak lanjut (Puspawati et al., 2021). Untuk lebih jelasnya, prosedur kerja digambarkan sebagai berikut:

- a. Pengurusan izin kegiatan dan permohonan kerjasama antara tim pengabdian dengan Perangkat Desa Gebang-Pulau Tegal dan mitra ahli *Indonesian Islamic Business Forum* (IIBF) Lampung
- b. Penyebaran undangan kegiatan
- c. Pelaksanaan kegiatan
- d. Pendampingan (dilakukan selama tiga bulan komunikasi via WA & telpon serta kunjungan).
- e. Evaluasi kegiatan (*post test* dengan cara melakukan kunjungan *door to door* setelah pendampingan berakhir)
- f. Pelaporan kegiatan

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak, yaitu:

- a. Perangkat Desa Gebang-Pulau Tegal
- b. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Pulau Tegal
- c. *Indonesian Islamic Business Forum* (IIBF) Lampung
- d. Warga Pulau Tegal

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah Warga Pulau Tegal, Desa Gebang, Kecamatan Teluk Pandan, Pesawaran. Mitra akan berpartisipasi dalam

memberikan informasi tentang Ketahanan Keluarga dan Kondisi ekonomi secara umum terutama di masa pandemic Covid-19. Sedangkan mitra ahli dalam kegiatan ini adalah *Indonesian Islamic Business Forum (IIBF) Lampung*.

Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan melalui *pretest* dan *posttest*. Hal ini dilakukan untuk menilai kemampuan para peserta secara kuantitatif. *Pre test* dilakukan sebelum kegiatan untuk mengukur kemampuan awal para peserta, *post test* dilakukan setelah kegiatan untuk mengukur efektivitas pelatihan terhadap peningkatan kemampuan peserta.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 bertempat di Pulau Tegal Desa Gebang Kabupaten Pesawaran. PKM berjudul “Optimalisasi Penguatan Ekonomi Keluarga di Pulau Tegal sebagai Dampak Pandemi Covid-19” ini dirancang dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada warga Pulau Tegal Desa Gebang dengan tentang ketahanan ekonomi keluarga melalui manajemen finansial keluarga serta memberi pengetahuan tentang kolaborasi *stakeholder* untuk meningkatkan ekonomi keluarga khususnya di tengah kondisi pandemi covid-19.



Gambar 3. Sambutan Perwakilan Warga Pulau Tegal

Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2021

Ditengah wabah pandemi covid 19 yang masih melanda keputusan untuk melaksanakan PKM dengan cara turun langsung dan bertatap muka dengan masyarakat dipilih guna memaksimalkan tujuan dan manfaat dari PKM ini. PKM dilaksanakan diruang terbuka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan/menggunakan *hand sanitizer*.



Gambar 4. Peserta menggunakan *hand sanitizer*

Sumber: Dokumentasi Tim PKM, 2021

Pada kegiatan PKM ini guna mengetahui pemahaman warga Pulau Tegal tentang Ekonomi Keluarga maka dilakukan *pretes* menggunakan soal yang akan disajikan oleh pemateri. Setelah dilakukan penyampaian materi pada tahap akhir tim akan melakukan *posttes* menggunakan soal yang sama pada tahap *pretes* guna mengukur pemahaman peserta. Pada gambar 6 peserta yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan *pretest* dibantu oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fisip Unila yang terlibat sebagai tim dalam PKM ini.



Gambar 5. Kegiatan *Pretes* dan *Posttes*

Sumber: Dokumentasi Tim PKM, 2021

Materi pertama dengan judul Keharmonisan keluarga mendukung ketahanan ekonomi keluarga disampaikan oleh Dr. Ani Agus Puspawati, M.AP. Materi ini disampaikan secara interaktif dengan melibatkan peserta untuk berbagi cerita tentang pengalaman berkeluarga yang oleh pemateri kemudian dikaitkan dengan pemahaman tentang keharmonisan keluarga dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga.



Gambar 6. Penyampaian Materi

Sumber: Dokumentasi Tim PKm, 2021

Pada gambar 8 Pemateri ke II Dr. Bambang Utoyo, M.Si menyampaikan materi tentang Pentingnya *Family Preneur*. Pemahaman mengenai *family preneur* menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung optimalisasi penguatan ekonomi keluarga.



Gambar 8. Penyampaian Materi PKm

Sumber: Dokumentasi Tim PKm, 2021

Selanjutnya *Indonesian Islamic Business Forum* (IIBF) Lampung sebagai mitra ahli dalam kegiatan ini memberikan paparan tentang melek finansial. Sebagai komunitas pengusaha muslim terbesar di Indonesia *Indonesian Islamic Business Forum* (IIBF) Lampung menyampaikan paparan yang bertujuan menggugah rasa kesadaran warga tentang potensi usaha yang ada disekitar mereka dan mendorong warga untuk memulai usaha guna mengoptimalkan ekonomi keluarga.



Gambar 9. Penyampaian Materi oleh Mitra PKM

Sumber: Dokumentasi Tim PKM, 2021

Materi terakhir disampaikan oleh Vina Karmilasari, S.Pd.,M.Si dengan judul Kolaborasi membangun ekonomi keluarga. Materi ini diberikan agar terciptanya kesadaran akan perlunya berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam membangun ekonomi keluarga. Sebelum masuk ke materi peserta dengan di pandu oleh pemateri bersama-sama melakukan *ice breaking* guna memecah kebekuan dan menciptakan suasana riang, gembira, dan meriah.



Gambar 10. Ice Breaking

Sumber: Dokumentasi Tim PKM, 2021

Pada sesi ini pemateri dan Tim melakukan praktek simulasi optimalisasi dengan mencoba menghitung pendapatan. Pendapatan merupakan penghasilan rill dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama meupun perorangan dalam rumah tangga (Adiana & Karmini, 2012). Melalui Praktik ini tim PKM dan peserta mensimulasikan penghasilan yang mungkin bisa diperoleh oleh warga dengan mengoptimalkan potensi yang ada disekitar mereka.

Kegiatan optimalisasi penguatan ekonomi keluarga di Pulau Tegal ini diikuti oleh 35 peserta namun dari jumlah peserta tersebut hanya 25 peserta yang datanya dapat diolah. Beberapa data pretes dan posttes peserta dinyatakan cacat sehingga tidak dapat diolah. Data hasil pretes dan posttes yang dapat diolah tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pre dan Pos Tes

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Perubahan
1	Ani Risma Wati	60	68	8
2	Astuti	63	66	3
3	Eka Novita Sari	63	70	7
4	Hayana	61	64	3
5	Heni	62	69	7
6	Istikomah Budi	61	70	9
7	Khairani Nur Azizah	60	67	7
8	Lisna Damai Yanti	61	69	8
9	Martinah	71	77	6
10	Mastinah	62	64	2
11	Nengrum	65	79	14
12	Nur Lela	61	65	4
13	Nuriyah	68	77	9
14	Nurmala	60	67	7
15	Rohanah	62	66	4
16	Rohani	61	70	9
17	Rosiyah	70	79	9
18	Saniati	67	74	7
19	Sariana	62	67	5
20	Sarmaenah	65	74	9
21	Sarmanah	60	65	5
22	Siska Amelia	63	69	6
23	Siti Aminah	64	71	7
24	Siti Nur Aisyah	72	78	6
25	Sutini	66	73	7

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2020

Bedasarkan data yang tertera pada tabel tersebut secara kuantitatif nilai rata-rata peserta sebelum dilaksanakan kegiatan adalah 63.6. Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 6.72 menjadi

70,32. Nilai terendah yang diperoleh peserta sebelum dilaksanakan pelatihan adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 72, setelah dilakukan pelatihan nilai terendah peserta adalah 64 dan nilai tertinggi 79.

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan pengabdian ini mampu memberikan dampak positif secara kognitif terhadap pengetahuan tentang Penguatan Ekonomi keluarga. Dari sisi afektif peserta menjadi lebih memahami unsur-unsur penentu dalam optimalisasi penguatan ekonomi keluarga sehingga dan ketahanan keluarga dari sisi penguatan ekonomi dapat diwujudkan.

4. PENUTUP

Secara kuantitatif nilai rata-rata peserta sebelum dilaksanakan kegiatan adalah 63,6 dan mengalami kenaikan menjadi 70,32 setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan. Kenaikan rata-rata sebesar 6,72 poin. Nilai terendah yang diperoleh peserta sebelum dilaksanakan pelatihan adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 72, setelah dilakukan pelatihan nilai terendah peserta adalah 64 dan nilai tertinggi 79.

Berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini secara kognitif mampu memberikan dampak positif terhadap pengetahuan tentang penguatan ekonomi keluarga. Dengan demikian keberhasilan setiap keluarga di pulau tegal dalam mengoptimalkan ekonomi keluarga mereka di tengah pandemi covid-19 dapat tercapai.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh masyarakat Pulau Tegal Desa Gebang, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran yang telah bersedia menjadi partisipan dalam kegiatan ini. Terima kasih kepada Indonesian Islamic Business Forum (IIBF) yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKM ini. Terima kasih kepada LPPM Universitas Lampung atas pendanaan PKM melalui DIPA FISIP Unila tahun 2021.

6. DAFTAR PUSTAKA

Adiana, P. P. E., & Karmini, N. L. (2012). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin

- di Kecamatan Gianyar. *Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 1, November 2012 (pp. 1-60), 10.
- Ahdiah, I. (2013). Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat. *Jurnal Academica*, Vol. 05 No. 02 Oktober 2013(02), 8.
- Podes Indonesia. (2017). *Peta Administrasi Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran*. <http://petakumpulan.blogspot.com/2017/06/peta-administrasi-desa-gebang-pulau.html>
- Puspawati, A. A., Karmilasari, V., Caturiani, S. I., & Sulistiowati, R. (2021). Literasi Learning Organization pada Pengurus Persaudaraan Muslimah (Salimah) Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 1(3), 115–124. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v1i3.40>
- Puspitasari, & Cahyani, D. (2012). Modal Sosial Perempuan dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga.pdf. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol 1, No 2 (2012). <https://doi.org/10.22146/jps.v1i2.23445>
- Masruroh, S. (2016). *Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Wonojati Jenggawah Jember*. Universitas Jember.